



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN IBU HAMIL TENTANG MANFAAT ASAM FOLAT DI KLINIK HAYYAT MEDICAL AND WELLNESS CENTER DI MAMUJU**

*Description of knowledge level of pregnant mother patients about the benefits of folic acid at clinic hayyat medical and wellness center in mamuju*

**Jean Christy Ade Putri**

Prodi DIII Kebidanan STIKES Andini Persada Mamuju

E-mail: [jeanesyelo@gmail.com](mailto:jeanesyelo@gmail.com)

**ABSTRAK**

Asam folat merupakan salah satu bentuk vitamin B esensial dan tidak diproduksi oleh tubuh sehingga harus didapatkan dari makanan atau suplemen, mereka yang merencanakan kehamilan dan masih dalam tahap awal kehamilan membutuhkan 400 mcg asam folat perhari, untuk membantu perkembangan tulang belakang dan otak bayi secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien ibu hamil tentang manfaat asam folat di Klinik Hayyat medical and Wellness Center Mamuju. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan total *sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah semua pasien ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya sebanyak 56 responden. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Dari hasil penelitian berdasarkan pengolahan data didapatkan hasil penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan yaitu diperoleh yang berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (26.79%), berpengetahuan cukup sebanyak 32 orang (57.14 %), dan berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (16.07 %). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengetahuan pasien ibu hamil tentang manfaat asam folat adalah cukup sebanyak 32 responden (57.14%) dari 56 responden.

**Kata Kunci :** pengetahuan; asam folat

**ABSTRACT**

Folic acid is a form of essential B vitamin and cannot be produced by the body so it must be obtained from food or supplements, those who are planning a pregnancy and are still in the early stages of pregnancy need 400 mcg of folic acid per day, to help the baby's spine and brain development optimally . The purpose of this study was to describe the level of knowledge of pregnant women patients about the benefits of folic acid at the Hayyat Medical and wellness Center Mamuju Clinic. This type of research is a descriptive study. The sampling technique used total sampling. Respondents in this study were all patients with pregnant women who came to have their pregnancy checked by 56 respondents. The data collection tool used was a questionnaire. From the results of research based on data processing, it was found that the research results were based on the level of knowledge, namely 15 people (26.79%) had good knowledge, 32 people (57.14%) had sufficient knowledge, and 9 people (16.07%) had less knowledge. From the results of the research that has been done, it can be seen that the knowledge of pregnant women patients about the benefits of folic acid is sufficient for 32 respondents (57.14%) of 56 respondents.

**Keywords:** knowledge; folic acid

© 2021 Jurnal Kesehatan Luwu Raya

✉ **Correspondence Address:**

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: [lp2mstikesluwuraya@gmail.com](mailto:lp2mstikesluwuraya@gmail.com)

DOI: -

P-ISSN : 2356-198X

E-ISSN : -

## PENDAHULUAN

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat dibandingkan hasil SDKI tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015 AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015. Pada tahun 2015 angka kematian ibu mengalami penurunan di tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2015. Namun, dibandingkan dengan negara-negara lainnya AKI di Indonesia masih tinggi (Kemenkes, 2018)

Kesehatan dan derajat ibu merupakan unsur utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Peningkatan kesehatan dan kesejahteraan ibu menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan kesehatan. Derajat kesehatan yang optimal dicapai dengan pemeliharaan kesehatan sedini mungkin mulai dari ibu hamil hingga melahirkan. Pemeliharaan kesehatan ibu hamil dan janin adalah dengan menjaga makanannya. Makanan yang berkualitas dapat membantu janin agar tumbuh dan semakin berkembang dengan baik. Selama kehamilan kebutuhan ibu meningkat karena terjadi peningkatan beberapa komponen dari jaringan ibu seperti cadangan lemak, darah dan kelenjar susu, serta komponen janin seperti janin, ketuban dan plasenta. Kebutuhan gizi yang meningkat tersebut digunakan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan janin bersamaan dengan perubahan-perubahan yang berhubungan pada struktur dan metabolisme yang terjadi pada ibu (Nisa & Handayani, 2019).

Banyak zat gizi yang diperlukan saat hamil salah satunya adalah asam folat. Kekurangan asupan asam folat bisa menyebabkan kerusakan pada otak dan batang otak, akibatnya janin akan menderita kerusakan pada batang otak atau disebut neural tube. Suplemen asam folat yang

dikonsumsi dalam jumlah yang cukup tidak membahayakan ibu hamil, meskipun ada dugaan bisa menimbulkan resiko bibir sumbing dan kelainan jantung bawaan pada janin. Hanya dugaan tersebut belum jelas.

Laporan World Health Organization (WHO) tahun 2013, bahwa untuk wilayah Amerika Serikat kejadian cacat bawaan fisik dijumpai 1,32 per 1000 kelahiran hidup, salah satunya karena kekurangan asam folat. Asam folat dikategorikan aman dikonsumsi ibu hamil dan 2/3 kasus Neural tube Defect (NTD) bisa diselamatkan dengan mengonsumsi 400-600 mcg asam folat. Sejak tahun 1995, Australia mengizinkan beredarnya makanan yang diperkaya dengan asam folat sebagai upaya untuk menurunkan angka kejadian NTD (Devianti et al., 2013).

Di Indonesia, melalui departemen kesehatan, mewaspadaai terjadinya gangguan pada janin dan ibu hamil. Karena, sekitar 24-60% ibu hamil tidak mengetahui kekurangan asam folat di dalam makanan yang mereka konsumsi. Oleh karena itu, ibu hamil sangat dianjurkan untuk mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, kaya asam folat, dan minum pil suplemen asam folat semenjak sebelum dan saat kehamilan (Nisa & Handayani, 2019).

Klinik Hayyat Medical and wellness center kabupaten mamuju merupakan unit pelayanan kesehatan swasta di wilayah kota mamuju kabupaten mamuju, peneliti mendapatkan data ibu hamil yang mengalami kekurangan asam folat yang diambil dari data objektif berupa status pasien dari periode 01 Januari - 30 April 2018 dari 880 pasien ibu hamil, terdapat 60% pasien ibu hamil yang mengalami pucat, lemah, letih, lesu. Dari data tersebut maka ketidaktahuan ibu hamil tentang manfaat asam folat di klinik Hayyat Medical and Wellness Center kabupaten mamuju masih relatif tinggi (Laporan Klinik Hayyat Medical and wellness center Kabupaten Mamuju, Januari - April 2018).

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif*. Penelitian dilakukan di Klinik Hayyat Medical and Wellness Center Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya yaitu sebanyak 125 ibu hamil dan sampel diambil menggunakan teknik *accidental sampling* berjumlah 56 ibu hamil. Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuisisioner. Hasil pengumpulan data dianalisis secara univariat. Penelitian dilakukan di Klinik Hayyat Medical and Wellness Center Kabupaten Mamuju Tahun 2018.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Klinik Hayyat Medical and Wellness Center sebanyak 125 ibu hamil. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau wakil dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2008). Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)} = \frac{125}{1 + 125(0,1^2)} = \frac{125}{2,25} = 56$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Presisi (di tetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dari perhitungan diatas maka didapatkan jumlah sampel adalah 56 orang. Instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner. Tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan *Acidental Sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan bertemu dalam artian pasien ibu hamil yang secara kebetulan datang memeriksakan kehamilannya di Klinik Hayyat Medical and Wellness Center dan bersedia menjawab pertanyaan (kuisisioner) pada saat penelitian. Pengumpulan data pada saat penelitian dilakukan dengan cara

mengambil data primer dan sekunder (Dharma, 2011). Analisis data yang digunakan untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun independen. Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini secara bertahap dari analisa univariat dan bivariat.

## HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Pendidikan

**Tabel.1**

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Klinik Hayyat And Wellness Center

NO	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SMP	1	1.79
2	SMA	11	19.64
3	DIPLOMA	12	21.24
4	STRATA 1	29	51.79
	Jumlah	56	100

Sumber: Data primer Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa persentase tertinggi berdasarkan pendidikan responden adalah tingkat Strata 1 (S1) sebanyak 29 orang (51,79%) dan terendah adalah SMP sebanyak 1 orang (1,79%).

#### b. Umur

**Tabel 2**

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur di Klinik Hayyat And Wellness Center

N O	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	17-27 Tahun	23	41.07
2	28-33 Tahun	21	37.50
3	31-41 Tahun	12	21.43
	Jumlah	56	100

Sumber: Data Primer Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 2 diatas memperlihatkan bahwa persentase tertinggi

berdasarkan umur responden adalah 17 - 27 tahun sebanyak 23 orang (41.07%), dan persentase terendah adalah 34 - 41 tahun sebanyak 12 orang (21.43%).

## 2. Hasil Univariat

**Tabel.3**

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Klinik Hayyat And Wellness Center

NO	Tingkat Pendidika n	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	15	26.79
2	Cukup	32	57.14
3	Kurang	9	16.07
	Jumlah	56	100

Sumber: Data primer Tahun 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diperoleh gambaran bahwa tingkat pengetahuan responden yaitu pasien ibu hamil di klinik Hayyat Medical and Welness Center tahun 2018 dengan kategori Cukup sebanyak 32 orang (57.14%) dan kategori pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (16.07%).

## PEMBAHASAN

Pengetahuan akan kebutuhan asam folat selama kehamilan sangat dibutuhkan untuk memenuhi asupan selama kehamilan karena sangat membantu untuk mencegah cacat lahir pada otak dan saraf bayi (Aghadiati, 2020; Darwenty & Antini, 2012; Hasibuan Evis Ritawani, 2017). Pada penelitian ini ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya kebanyakan ibu yang berpendidikan sarjana namun, rata-rata memiliki pengetahuan cukup tentang penggunaan dan manfaat dari asam folat dalam kehamilan. ini tidak sejalan dengan penelitian (Hasibuan Evis Ritawani, 2017) yang menyatakan bahwa semakin rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil menyebabkan ibu hamil memiliki pemahaman dan pengetahuan yang kurang, sehingga kurang mendapatkan perawatan kehamilan. Sehingga perlu diberikan edukasi terkait manfaat asam folat selama kehamilan.

Menurut penelitian, pengetahuan ibu hamil hanya sebatas mendapatkan vitamin tambahan untuk membantu pertumbuhan janin dan mencegah terjadinya cacat pada janin tanpa mendapatkan penjelasan detail dan kurangnya edukasi jenis makanan yang mengandung asam folat seperti sayur-sayuran dan buah-buahan hijau (Hanifa, 2019). Tingkat pendidikan juga sebenarnya memiliki peran terhadap kemampuan responden dalam memahami terkait pentingnya mengonsumsi asam folat selama kehamilan (Kalsum & Nur, 2020). Kurangnya kesadaran ibu hamil dalam mengonsumsi asam folat selama kehamilan merupakan akibat dari kurangnya pemahaman atau pengetahuan terkait manfaat mengonsumsi asam folat selama kehamilan hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Akbar Nur, Nur Amalia, Muhammad Jufri Badau, 2020; Kalsum & Nur, 2020; Purnomo, Nur, A. Pulungan, & Nasir, 2021) yang menunjukkan bahwa pasien yang memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik, maka akan memberikan perilaku yang baik dan benar terhadap manfaat mengonsumsi asam folat selama kehamilan.

Menurut Fitriyani yang dikutip oleh (Hasibuan Evis Ritawani, 2017) Pengetahuan merupakan hasil dari suatu usaha untuk tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Hal ini sesuai dengan pendapat (Notoatmodjo, 2010) pengetahuan adalah hasil tahu dimana setelah seseorang melakukan penginderaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan, sosial budaya, informasi, lingkungan, usia, pengalaman dan pendidikan. Pengetahuan ibu hamil tidak lepas dari tingkat pendidikan, dimana pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup pada umumnya, makin tinggi pendidikan seseorang maka akan makin mudah menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa, semakin banyak informasi yang masuk maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Informasi yang akurat tentang kesehatan menjadikan ibu hamil lebih mengetahui manfaat

dalam mengonsumsi asam folat selama masa kehamilan (Hasibuan Evis Ritawani, 2017).

Asupan gizi yang baik selama kehamilan merupakan hal yang penting, yaitu dengan mengonsumsi banyak makronutrien dan mikronutrien yang memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan tambahan nutrisi selama kehamilan. asam folat berdampak pada gangguan replikasi DNA dan pembelahan sel sehingga meningkatnya risiko bayi lahir prematur, berat bayi lahir rendah dan retardasi pertumbuhan fetal (Septiyeni, Lipoeto, & Serudji, 2016). Pemberian asam folat tidak saja berguna untuk perkembangan otak sejak janin berwujud embrio, tetapi menjadi kunci penting pertumbuhan fungsi otak yang sehat selama kehamilan. Pada kasus-kasus dimana janin mengalami defisiensi asam folat, sel-sel jaringan utama (stem cells) akan cenderung membelah lebih lambat dari pada janin yang dikandung ibu hamil dengan asupan asam folat yang cukup (Jundra Darwanty, 2011).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pasien ibu hamil tentang manfaat asam folat di klinik hayyat and wellness center kabupaten mamuju dalam kategori berpengetahuan cukup sebanyak 32 orang (57.14%).

### Saran

Diharapkan pada petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan dalam memberikan penyuluhan maupun konseling pada semua pasien ibu hamil tentang manfaat asam folat bagi kehamilan secara lebih mendalam dengan tujuan agar semua ibu hamil mendapat informasi dan pengetahuan yang lebih lengkap.

## DAFTAR RUJUKAN

Aghadiati, F. (2020). Hubungan Asupan Asam Folat, Zat Besi dan Status Ekonomi Keluarga dengan Berat Bayi Lahir. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 11(1), 1–7.

Akbar Nur, Nur Amalia, Muhammad Jufri Badau, A. T. S. (2020). Penyuluhan Penyakit Kusta dengan Tingkat Pengetahuan Keluarga Penderita Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Banggae II Kabupaten Majene. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(4), 73–76.

Darwanty, J., & Antini, A. (2012). Kontribusi Asam Folat Dan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan Otak Janin Di Kabupaten Karawang Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3, 82–90.

Hanifa, S. N. (2019). Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Peranan Asam Folat untuk Mencegah Spina Bifida Occulta. <https://doi.org/10.31227/osf.io/ed7rn>

Hasibuan Evis Ritawani. (2017). Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Asam Folat. *Jurnal Endurance*, 2(3), 245. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.1856>

Jundra Darwanty, A. A. (2011). Kadar Haemoglobin Pada Ibu Pertumbuhan Otak Janin Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(2), 82 – 90.

Kalsum, U., & Nur, A. (2020). Efektivitas Health Promotion terhadap upaya pencegahan kekambuhan dan kontrol asma. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"*), 12(2).

Kemendes, R. I. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. *Online) Http://Www. Depkes. Go. Id/Resources/Download/Info-Terkini/Materi\_rakorpop\_2018/Hasil% 20Riskesdas, 202018.*

Nisa, S., & Handayani, T. (2019). Konsumsi Suplemen Asam Folat oleh Ibu Hamil di Puskesmas Naras Tahun 2017. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(3), 570–577.

Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*, 200, 26–35.

Purnomo, E., Nur, A., A. Pulungan, Z. S., & Nasir, A. (2021). Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Serta Penanganan Tersedak Pada Siswa SMA. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 42–48.

<https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.13008>

Septiyeni, W., Lipoeto, N. I., & Serudji, J. (2016). Hubungan Asupan Asam Folat, Zink, dan Vitamin A Ibu Hamil Trimester III terhadap Berat Badan Lahir di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), 125–128. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i1.455>